

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENGINTERPRETASI TEKS PUISI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 5 KOTA BENGKULU

Jeko Noprizal, Agus Joko Purwadi, dan Gumono

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
FKIP Universitas Bengkulu
Jekonovrizal1@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menginterpretasi teks puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Bengkulu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru yang sedang melaksanakan pelaksanaan pembelajaran dan siswa yang sedang mengikuti pembelajaran menginterpretasi teks puisi pada Kelas X SMA Negeri 5 Kota Bengkulu. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menginterpretasi teks puisi 'Doa' karya Chairil Anwar kelas X MIPA 4 menggunakan pendekatan saintifik dan dilaksanakan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat oleh guru. Guru memberikan petunjuk mengerjakan tugas menginterpretasi teks puisi, siswa mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas dan kemudian guru menilai hasil menginterpretasi teks puisi yang dikerjakan siswa berdasarkan kriteria penilaian yang terdapat di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Kata Kunci: pelaksanaan pembelajaran, menginterpretasi, teks puisi

Abstract

This study aims to describe the implementation of learning to interpret poetry text at students grade x senior high school 5 Bengkulu City. The methodology in this research is descriptive qualitative method. Subjects of this research are teacher who teaching and students who learning about poetry text interpretation at grade X senior high school 5 Bengkulu City. Techniques of collecting data in this study are observation, interview, and documentation. The data validation analyzed by using triangulation technique. The result of this study shows that the implementation of learning to interpret a poetry "Doa" by Chairil Anwar in class MIPA 4 used scientific approach. It was implemented based on the lesson plan that made by the teacher. Teacher gave instruction to the students for doing the task to interpret a poetry text. Then students did their task and collect is. After that, the teacher assess the poetry text interpretation that mode by students, based in the rubric score in lesson plan.

Key words : Learning Implementation, Interpret, Poetry text

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah kegiatan belajar mengajar bahasa Indonesia secara real di dalam kelas. Pembelajaran bahasa Indonesia meliputi guru, murid, buku pelajaran bahasa, dan situasi belajar (Parera, 1996:11). Pembelajaran bahasa Indonesia meliputi bidang kebahasaan, pemahaman dan penikmatan karya sastra, dan penggunaan bahasa. Ruang lingkupnya mencakup apresiasi sastra, ruang lingkup pembelajaran sastra mencakup bentuk puisi, prosa, dan drama. Setiap bentuk sastra akan dibedakan sesuai dengan periode sastra Indonesia.

Interpretasi puisi merupakan suatu pemahaman seseorang terhadap sebuah karya sastra yakni puisi, sebagai seorang penikmat atau pengagum puisi kita bukan hanya dapat membaca puisi itu, namun sebagai pembaca kita perlu memahami kenapa penyair membuat atau menciptakan puisi tersebut, puisi tersebut dibuat untuk apa, dan menceritakan tentang apa. Kita sebagai seseorang yang menginterpretasi teks puisi kita perlu memahami, memaknai puisi tersebut agar kita dapat mengetahui maksud dari puisi yang kita interpretasi.

Pembelajaran yang akan direncanakan memerlukan berbagai teori untuk merancang agar rencanapembelajaran yang disusun benar-benar dapat memenuhi harapan dan tujuan pembelajaran. Untuk itu pembelajaran sebagaimana disebut oleh Degeng (Uno, 2006:3), Reigeluth sebagai satu disiplin ilmu menaruh perhatian pada perbaikan kualitas pembelajaran dengan menggunakan teori pembelajaran deskriptif.

Pengertian interpretasi puisi, menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah pemberian kesan, pendapat, atau pandangan teoritis terhadap sesuatu. Seringkali siswa mengalami kesulitan dalam menentukan kesan, pendapat, atau pandangan apa yang disampaikan penulis

tentang puisi yang dibuat. Melalui interpretasi puisi ini siswa dapat memberikan kesan, pendapat, atau pandangannya terhadap puisi yang dibaca maupun yang didengar.

Puisi adalah sebuah seni tertulis. Puisi merupakan sebuah karya sastra yang diciptakan berdasarkan apa yang sedang dialami penyair langsung atau pun tidak, puisi disampaikan melalui diksi dan pola yang tertulis, sedangkan orang yang membuat atau menciptakan puisi disebut penyair.

Hasanuddin (dalam Gani, 1988:14) menyatakan bahwa puisi merupakan pernyataan perasaan yang imajinatif yaitu perasaan yang direkakan atau diangankan.bermakna dan dengan kesadaran penuh ingin mengetahui pengalaman orang lain serta memahami lebih baik lagi pengalaman diri sendiri. Seorang penyair, dari siapapun, pengamatan dan pengalaman yang dibayangkannya, memiliki, mengombinasikan serta mengorganisasikannya ke dalam wujud yang dapat dibaca sebuah puisi.

Puisi berasal dari bahasa Inggris disebut *poem* atau *poetry*. Puisi diartikan membuat dan pembuatan. Karena lewat puisi pada dasarnya seseorang telah menciptakan sesuatu dunia tersendiri, yang mungkin berisi pesan atau gambaran suasana-suasana tertentu, baik fisik maupun batin (Aminuddin, 1987:134).

Dari pendapat di atas, interpretasi puisi adalah pemberian kesan, pendapat, atau pandangan teoritis terhadap sebuah puisi, atau lebih mudahnya adalah penafsiran sebuah puisi. Interpretasi puisi penting dilakukan agar siswa dapat memahami pesan dibalik penyusunan sebuah puisi. Pesan itu berupa gagasan atau ide yang disampaikan oleh penulis puisi.

Penafsiran puisi sebagai salah satu karya seni dalam kesusastraan tidak hanya membutuhkan pemahaman akan puisi

sebagai karya yang bernilai estetis yang memiliki makna, namun juga menyadari bahwa puisi tersebut sebagai susunan kata yang memiliki struktur selain bahasa sebagai medium untuk mengantarkan ide penyair kepada pembaca. Struktur dalam puisi merupakan unsur-unsur pendukung dalam menciptakan sebuah puisi, seperti unsur instrinsik maupun ekstrinsik. Oleh karena itu, memandang sebuah puisi adalah sebagai sebuah struktur, maka diperlukan metode dalam menganalisis makna dalam sebuah puisi (Rezeki, 2018:13).

Persepsi adalah inti komunikasi, sedangkan penafsiran (interpretasi) adalah inti persepsi” (Mulyana, 2007:180), persepsi disebut sebagai inti komunikasi dikarenakan proses pemaknaan yang terjadi menentukan efektivitas penyampaian pesan antarmanusia (Andanasari, 2012:11). Persepsi ini juga sebagai wadah yang disampaikan penyair kepada pembaca agar apa yang disampaikan penulis bisa dirasakan oleh pembaca, sebagai alat untuk memaknai sebuah karya.

Upaya memahami makna yang terkandung dalam struktur abstrak terdapat dua kegiatan, yakni (1) interpretasi, dan (2) deskripsi. Interpretasi terhadap makna dalam teks sastra, dalam hal yang harus bertolak dari realitas yang ada dalam teks sastra itu sendiri (Aminuddin, 1987:123).

Interpretasi sastra adalah bagaimana orang menganalisis puisi, mengungkapkan pemahamannya tentang sebuah karya sastra, merancang dan menyusun sendiri interpretasi puisinya Busse (dalam Kudriyah, 2007:3). Domin (Kudriyah, 2007:3), menjelaskan interpretasi karya sastra sama dengan interpretasi gambar, yakni hasil interpretasi didasarkan pada *database* seperti detail-detail dan komposisi yang ada dalam karya sastra yang diperoleh selama pengamatan. Dari kedua pendapat tersebut dapat

disimpulkan, bahwa interpretasi sastra merupakan cara atau teknik mengungkapkan ide atau pesan yang terkandung dalam karya sastra.

Materi mengenai teks puisi terdapat dalam mata pelajaran di sekolah, khususnya di kelas X pada semester 2 berdasarkan Kurikulum 2013. Pada satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas, salah satu materi yang diajarkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dalam silabus Kurikulum 2013 kelas X adalah teks puisi. Aktivitas perencanaan menginterpretasikan teks puisi adalah suatu kegiatan yang bersifat produktif dan ekspresif, dengan menginterpretasi puisi siswa tidak hanya mampu membaca puisi dengan baik namun siswa juga mampu memahami lebih mendalam tentang puisi yang sedang pembaca pahami. Mengingat pentingnya kemampuan bersastra yang harus dikuasai oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran, maka tentunya pembinaan keterampilan menginterpretasi teks puisi harus mendapatkan perhatian yang sungguh-sungguh, baik dari segi siswa maupun dari segi guru sebagai tenaga pendidik yang akan membimbing kegiatan belajar.

SMA Negeri 5 Kota Bengkulu merupakan salah satu lembaga pendidikan berstatus negeri terletak di Jalan Cendana No. 20, Padang Jati Sawah Lebar, Ratu Samban, Kota Bengkulu yang telah menerapkan Kurikulum 2013 (K-13). Dalam Kurikulum 2013, terdapat beberapa kompetensi bersastra yang harus dikuasai oleh peserta didik, salah satunya yaitu peserta didik diharapkan dapat menginterpretasi puisi. Mengingat pentingnya pelajaran teks puisi mengenai menginterpretasi tekspuisi yang tergolong susah karena siswa kesulitan dalam menginterpretasi puisi dibandingkan dengan karya sastra yang lainnya, untuk itu pembinaan dalam menginterpretasi teks puisi perlu mendapatkan perhatian lebih, Berdasarkan latar masalah di atas,

permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pembelajaran menginterpretasi teks puisi pada siswa kelas X SMAN 5 Kota Bengkulu?

Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menginterpretasikan teks puisi pada siswa kelas X SMAN 5 Kota Bengkulu. Ruang lingkup penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran menginterpretasikan teks puisi pada siswa kelas X SMAN 5 Kota Bengkulu yang dibuat secara mandiri. Fokus penelitian ini meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang didalamnya mencakup identitas sekolah, identitas mata pelajaran, kelas materi pokok, aloksi waktu pembelajaran, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar dan indikator, metode pembelajaran, media pemebelajaran, sumber belajar, dan langkah-langkah pembelajaran.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang mengutamakan proses atau kualitas dari apa yang diteliti. Tempat dan waktu penelitian ini dilakukan di SMAN 5 Kota Bengkulu, Sumber data dalam penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas X MIPA 4 SMA Negeri 5 Kota Bengkulu, data dalam penelitian ini adalah siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, instrument dalam penelitian ini, yaitu peneliti sendiri. Teknik analisis data dalam penelitian ini berupa (1) Mengidentifikasi (2) Mengelompokan (3) Menganalisis dan, (4) menyimpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pelaksanaan pembelajaran menginterpretasi teks puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Bengkulu

mencakup empat pembahasan sebagai berikut.

Sesuai dengan pengamatan yang ada dalam silabus, diantaranya Kompetensi Inti (KI), dan Kompetensi Dasar (KD), dan tujuan pembelajaran materi pokok, metode pembelajaran, media pembelajaran, serta alokasi waktu. Kompetensi dasar yang terdapat dalam silabus, yakni KD 3.16 dan 3.17. Materi pokok secara umum meliputi mengidentifikasi suasana, tema, makna, serta menganalisis unsur pembangun dalam puisi.

1. Kegiatan Pendahuluan

Pendahuluan adalah kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang bertujuan untuk memotivasi dan memfokuskan siswa supaya dapat berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan pembelajaran. Adapun kegiatan guru dalam pelaksanaan pendahuluan yaitu: (1) Menyiapkan siswa secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses pembelajaran (2) Memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. Guru memberikan motivasi secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar. (3) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan, (4) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan silabus.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai Kompetensi Dasar (KD). Menurut (Sujadi&Sunardi, 2017:11) kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran.a). Pada kegiatan inti ini guru menanyakan tentang pembelajaran teks puisi kepada peserta didik.Ketika guru bertanya kepada siswa guru memberikan

apresiasi kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari guru, guru berharap dari kegiatan tersebut siswa yang lain dapat termotivasi untuk menjawab pertanyaan yang guru berikan. b). Guru memberikan setiap kelompok sebuah teks puisi yang berjudul "Doa" karya Chairil Anwar". Setiap kelompok mendapatkan puisi yang sama dengan tujuan agar guru dapat mengetahui sejauhmana kemampuan siswa dalam mengerjakan tugasnya.

c). Setelah setiap kelompok menerima teks puisi yang dibagikan oleh guru, kemudian guru meminta setiap anggota kelompok mengidentifikasi teks puisi yang sudah guru berikan. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang kurang jelas dengan tugas yang diberikan, guru berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran.

d). Media pembelajaran dan sumber belajar yang digunakan guru yaitu berupa papan tulis, spidol sebagai alat bantu untuk memaparkan materi.

- 1) Pada kegiatan inti ini guru mempersilahkan kepada siswa untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok dengan mempresentasikannya secara bergiliran.
- 2) Setelah guru dan siswa membahas mengenai menganalisis unsur pembangun puisi, guru memberikan waktu untuk siswa mencatat poin pembahasan yang sudah dijelaskan oleh guru. Kemudian siswa mencatat poin-poin dari pelajaran.
- 3) Setelah selesai mencatat, guru memberikan tugas untuk membacakan puisi yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya, tujuannya agar siswa dapat mengetahui mana diksi, dan imaji dalam puisi tersebut. Tujuan guru meminta siswa untuk membacakan puisi yang sudah mereka analisis, agar siswa dapat memahami makna yang terkandung dalam puisi yang sedang dianalisis melalui pembacaan puisi

tersebut, dan agar siswa yang lain dapat memahami puisi tersebut dengan baik juga dengan cara mendengarkan.

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup mencakup kegiatan menarik kesimpulan/meninjau kembali mengenai materi yang telah dipelajari, mengadakan evaluasi/penilaian, dan memberikan tindakan lanjut terhadap materi yang telah dipelajari (Mulyasa, 2007: 186). Dalam kegiatan penutup, guru bersama siswa baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

- 1). Seluruh rangkaian pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama-sama menemukan mafaat langsung maupun tidak langsung dari pelaksanaan pembelajaran yang telah berlangsung. Pada pertemuan pertama, guru tidak melakukan refleksi terhadap siswa karena pada pertemuan tersebut guru fokus kepada materi saja sedangkan pada pertemuan kedua, setelah menginterpretasi teks puisi, guru secara langsung melakukan kegiatan refleksi terhadap peserta didik dengan menanyakan mengenai apa saja yang mereka dapatkan setelah mengikuti pembelajaran materi puisi.
- 2). Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian, kegiatan pendahuluan pada setiap pertemuan guru selalu mengecek kehadiran siswa tujuannya agar guru dapat mengetahui siapa saja siswa yang tidak hadir pada pertemuan pertama guru sedikit kesulitan mempersiapkan siswa untuk duduk di dalam kelas karena masih banyak siswa yang keluar masuk karena pada saat melakukan penelitian mata pelajaran Bahasa Indonesia ada pada jam terakhir, jadi itu yang membuat siswa sedikit bosan untuk belajar pada jam terakhir, pada pertemuan kedua guru tidak lagi

mengkonidisikan kelas kaena semua siswa sudah duduk dengan rapi.

Kegiatan selanjutnya yaitu mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Kegiatan ini diharapkan dapat membangun peran aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. Berdasarkan hasil penelitian di dalam kelas, guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara umum hanya pada saat pertemuan pertama.

Kemudian pada pelaksanaan pembelajaran, guru memberikan setiap kelompok sebuah teks puisi sebagai media pembelajaran. Sedangkan pada RPP, media yang digunakan, yaitu proyektor dan sejenisnya. Setelah setiap kelompok menerima teks puisi yang dibagikan oleh guru, kemudian guru meminta setiap anggota kelompok menginterpretasi teks puisi yang telah guru berikan. Pemberian tugas ini merupakan penerapan pendekatan saintifik pada poin mengamati, dimana siswa diminta untuk mengamati/ mengidentifikasi suasana, tema, dan makna dalam antologi puisi yang diberikan oleh guru. Pada kegiatan inti ini media pembelajaran dan sumber belajar yang digunakan guru yaitu berupa papan tulis, spidol sebagai alat bantu untuk memaparkan materi.

Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan silabus. Dalam hal ini guru menyampaikan cakupan materi kurang sesuai dengan silabus dan RPP yang digunakan. Pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, menurut (Syaiful Bahri dan Aswan Zain, 2010:1). Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Dalam proses pembelajaran menginterpretasi teks puisi pada siswa SMAN 5 Kota Bengkulu guru sudah

melakukan pembelajaran dengan baik, karena guru menerapkan langkah-langkah yang ada, seperti guru membuka pembelajaran, guru menyampaikan materi, dan guru menutup pembelajaran dengan mengulang kembali apa yang sudah dipelajari sebelumnya cara dengan melakukan evaluasi kepada siswa.

Kegiatan inti pada pertemuan pertama, guru terlebih dahulu mengajukan beberapa pertanyaan ringan yang berkaitan dengan pembelajaran teks puisi kepada siswa sehingga seiring dengan pertanyaan tersebut guru menjelaskan kepada siswa mengenai materi yang akan dibahas pada hari itu. Dalam menjelaskan materi guru menggunakan model pembelajaran *discovery learning* (pembelajaran berbasis penemuan) sehingga ini membuat siswa bisa memahami apa yang disampaikan oleh guru, namun akan tetapi masih ada siswa yang masih kurang memahami dengan cara yang disampaikan oleh guru tersebut.

Setelah guru dan siswa membahas mengenai pengertian suasana, tema, dan makna dalam puisi, kemudian guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dalam setiap kelompok terdiri atas 4 sampai 5 orang. Pemberian tugas secara kelompok ini juga merupakan strategi guru dalam menggunakan variasi penugasan untuk menciptakan suasana kelas agar pembelajaran tidak membosankan. Pemberian tugas kelompok ini juga tertuang dalam RPP yang digunakan guru.

Pemberian tugas ini merupakan penerapan pendekatan saintifik pada poin mengamati, dimana siswa diminta untuk mengamati/ mengidentifikasi suasana, tema, dan makna dalam antologi puisi yang diberikan oleh guru. Pada kegiatan inti ini media pembelajaran dan sumber belajar yang digunakan guru yaitu berupa papan tulis, spidol sebagai alat bantu untuk memaparkan materi.

Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan

refleksi untuk mengevaluasi seluruh rangkaian pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama-sama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari pelaksanaan pembelajaran yang telah berlangsung. Kegiatan penutup yang selanjutnya adalah menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya. Pada pertemuan pertama, sebelum meninggalkan kelas guru tidak memberikan informasi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. Pada pertemuan kedua, guru juga tidak menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. Jadi, dari hasil penelitian pada setiap pertemuan. Kegiatan penutup dilaksanakan dengan baik sesuai RPP buatan guru. Namun ada hal yang tidak dilaksanakan seperti penyampaian pokok materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

Menurut peneliti dari hasil pengamatan yang dilakukan ketika pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas guru sudah melakukan proses pembelajaran berjalan dengan baik, karena guru sudah dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan apa yang ada di dalam RPP sehingga siswa dengan mudah menyerap materi pembelajaran.

Jadi, dari hasil penelitian pada setiap pertemuan, guru memberikan tindak lanjut pembelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa, namun penugasan dilakukan dengan variasi yang berbeda.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa guru pelajaran bahasa Indonesia, yaitu Pada kelas X MIPA 4 SMAN 5 Kota Bengkulu melaksanakan pelaksanaan pembelajaran menginterpretasi teks puisi sesuai dengan Kurikulum 3013 sudah dapat dikatakan terlaksana dengan cukup baik. guru sudah menerpakan pembelajaran sesuai dengan

apa yang ada di dalam RPP yang guru buat, meskipun masih ada beberapa yang belum diterapkan oleh guru ketika melakukan pembelajaran di dalam kelas. Guru memosisikan diri sebagai fasilitator. Mengarahkan siswa agar dapat mengikuti pembelajaran dengan aktif, disamping itu guru juga menggunakan keomponen pemebelajaran dan evaluasi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Selain itu, juga guru melaksanakan pelaksanaan pembelajaran menginterpretasi teks puisi dengan langkah-langkah kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang didasari dari Kurikulum 2013, pada kegiatan pendahuluan, guru menyiapkan siswa untuk siap belajar, memberikan apresasi dengan mengulang kembali pembelajaran sebelumnya, pada kegiatan inti guru menyampaikan materi pembelajaran, adapun pendekatan yang digunakan guru yakni pendekata saintifik. Dari kegiatan inti yang dilaksanakan oleh guru sudah mengarah pada tahapan kegiatan inti pada Kurikulum 2013, dan pada kegiatan penutup bersama dengan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran , merefleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran memberikan umpan balik serta menyampaikan rencana pada pertemuan berikutnya.

Hasil pengamatan materi yang digunakan guru selama proses pembelajaran sudah sesuai dengan Kurikulum 2013. Ini terlihat ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran dalam RPP yang terdiri dari mengidentifikasi tentang puisi baik itu tema, isi, makna, amanat, dan suasana. Materi yang disampaikan secara runtut dan terperinci sehingga siswa mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru, karena guru menjelaskan materi sesuai dengan buku Bahasa Indonesia yang dipakai oleh guru dan siswa. Pada saat pembelajaran guru tidak banyak meberikan contoh mengenai

teks puisi, akan tetapi guru mengambil satu topik judul puisi yakni puisi "Doa" karya Chairil Anwar. Selain itu juga guru menggunakan media papan tulis untuk membantu guru menjelaskan materi. Model pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran menginterpretasi teks puisi ini yaitu model pembelajaran *discovery learning* (pembelajaran penemuan), adalah teori belajar yang didefinisikan sebagai proses pembelajaran. Tanya jawab ini dilakukan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung, terlihat ketika siswa sedang melakukan kerja kelompok guru meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas, sedangkan diskusi, guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dalam setiap kelompok terdiri atas 4 sampai 5 orang, tujuannya agar siswa dapat berdiskusi bersama teman kelompoknya dan melaksanakan pembelajaran dengan baik, dan penugasan, setelah guru membeagi kelompok dan Tanya jawab guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengetahui kemampuan siswa setelah belajar berkelompok dan dibantu oleh guru. Jadi, model pembelajaran *discovery learning* ini sesuai dengan pembelajaran Kurikulum 2013.

Saran

Sebaiknya ketika guru ingin melakukan kegiatan pembelajaran sebaiknya guru terlebih untuk mempersiapkan betul apa saja yang akan digunakan ketika pembelajaran berlangsung, sehingga siswa dapat memahami dengan baik apa yang sedang diajarkan.

Ketika pembelajaran berlangsung hendaknya siswa benar-benar

memperhatikan guru yang sedang mengajar di depan, agar apa yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik.

Pada saat melakukan penelitian, waktu kegiatan pembelajaran dilaksanakan tepat waktu sehingga peneliti dapat melakukan penelitian dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 1988. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Andanasari, Sarah. 2012. *Interpretasi Puisi Aku Karya Chairil Anwar*. Skripsi diterbitkan. Bandung. Universitas Komputer Indonesia.
- Kudriyah, Siti. 2007. *Pembelajaran Silang Budaya (Interkulturell) Untuk Meningkatkan Kemampuan Interpretasi Sastra Jerman*. Skripsi diterbitkan. Medan. Universitas Negeri Medan.
- Mulyasa E. 2007. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Rosda. Bandung.
- Parera, Jos Daniel. 1996. *Pedoman Kegiatan Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rezeki, P. S. 2018. Interpretasi puisi "Surat Kau" Karya Joko Pinurbo Menjadi Karya Seni Gerafis. *Jurnal Pdf*, 13.
- Sujadi Imam & Sunrdi. 2017. *Sumber Belajar Calon Peserta Program PLPG*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Syaiful, Bahri & Azwan, Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uno, B, Hamzah. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.